

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia pada saat ini sedang berusaha untuk mengembangkan pendidikan ke arah yang lebih baik. Usaha ini dikaitkan erat dengan kesadaran masyarakat yang telah menjadikan pendidikan sebagai salah satu kebutuhan hidup. Pendidikan dijadikan tumpuan harapan masyarakat, karena melalui pendidikan orang diharapkan menjadi manusia yang bermutu. Hal tersebut dapat tercapai apabila melalui pendidikan yang bermutu pula.

Para siswa sebagai bagian dari masyarakat harus mampu melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat baik sebagai warga Negara, warga masyarakat, yang sadar akan tanggung jawab dan menampilkan tingkah laku, perbuatan, dan tindakan yang penuh dengan makna bagi kepentingan bersama. Pada akhirnya mereka diharapkan menjadi manusia Indonesia seutuhnya.

Dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan sekolah dasar, mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) kurang diminati oleh peserta didik. Mereka cenderung pasif dalam pembelajaran IPS didalam kelas, karena yang

terbayang dalam benak benak peserta didik pembelajaran IPS itu adalah mata pelajaran yang mencatat, menulis, dan menghafal.

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan beberapa peserta didik di SDN Cisereh 1 tentang pembelajaran IPS, telah terjadi pemahaman yang salah tentang pembelajaran IPS. Menurut mereka, pembelajaran IPS cenderung pembelajaran berlatih menulis, mendengarkan, dan menghafal. Karena aplikasi pembelajaran yang mereka hadapi setiap hari berputar dengan kegiatan itu-itu saja.

Pembelajaran yang seperti itu akan berdampak pada hasil belajar yang kurang, karena peserta didik tidak memahami materi serta tujuan dari pembelajaran tersebut. Meskipun peserta didik sudah berusaha dengan segenap kemampuannya, tetapi target yang ingin dicapai tidak sesuai dengan standar kelulusan mata pelajaran tersebut.

Adanya perubahan dalam pembelajaran IPS di SDN Cisereh 1 sangat diperlukan, mengingat pembelajaran ini juga merupakan salah satu aspek terpenting dalam proses pengenalan peserta didik terhadap lingkungan sosial dan interaksi sosial. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran harus lebih diutamakan agar peserta didik dalam proses pembelajaran harus lebih diutamakan agar peserta didik mengetahui dan menemukan sendiri tentang kebenaran suatu teori-teori yang ada.

Pada dasarnya belajar itu mempunyai tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu, maupun sebagai makhluk sosial. Peserta didik sebagai individu dituntut untuk mengembangkan

kemampuan berfikir kritis dan inovatif karena peserta didik akan dihadapkan pada arus globalisasi yang akan dialami oleh peserta didik, oleh karena itu, pembekalan harus dimulai secepat ini tentang informasi-informasi yang peserta didik butuhkan untuk menghadapi berbagai persoalan-persoalan yang timbul akibat globalisasi tersebut, agar kelak peserta didik mampu bersaing dengan orang lain, tanpa mengesampingkan sikap saling menghargai dan tolong menolong sesama manusia.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan belajar mengajar di SDN Cisereh 1 terutama dalam pembelajaran IPS kurang diperhatikan, pada umumnya guru tidak mempersiapkan pembelajaran yang dapat membuat siswanya menjadi tahu dan paham dengan pembelajaran. Pemberian materi pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan bercerita terbukti kurang efektif bagi pembelajaran. Padahal pembelajaran IPS sangat mungkin disajikan dengan berbagai metode dan pendekatan.

Kegiatan Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Cisereh 1 merupakan kegiatan untuk memberikan sumbangsih dan salah satu solusi untuk kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan di SDN Cisereh 1 mata pelajaran IPS dalam konsep perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi tidak memenuhi standar kelulusan mata pelajaran tersebut, hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Berikut ini masalah yang timbul dalam pembelajarn tersebut. Data ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada observasi awal.

Adapun masalah yang ada adalah sebagai berikut:

**Ika Djulistianingsih, 2013**

*PENERAPAN MODEL STM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD KELAS IV SDN CISEREH 1 KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pembelajaran yang monoton atau terpusat pada guru
2. Kegiatan pembelajaran yang klasikal
3. Metode yang digunakan kurang / tidak sesuai dengan materi yang disampaikan
4. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran
5. Hasil belajar siswa kelas IV tidak memenuhi standar kelulusan materi pembelajaran.

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran serta untuk menguji sejauh mana efektifitas pendekatan yang digunakan proses tersebut.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan yang sangat berat, karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komperhensif dan terpadu dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, peneliti mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu penerapan pendekatan STM untuk meningkatkan hasil

belajar siswa pada konsep perkembangan teknologi transportasi dalam pembelajaran IPS.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah tersebut di atas, peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran model sains teknologi masyarakat (STM) untuk meningkatkan konsep perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SDN Cisereh I Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten tahun ajaran 2012-2013?
2. Bagaimana penggunaan model sains teknologi masyarakat (STM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Cisereh I Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten tahun ajaran 2012-2013?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran model sains teknologi masyarakat (STM) dalam meningkatkan konsep perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SDN Cisereh I Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten tahun ajaran 2012-2013.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah kegiatan belajar mengajar melalui penerapan model sains teknologi

Ika Djulistianingsih, 2013

*PENERAPAN MODEL STM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD KELAS IV SDN CISEREH 1 KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat (STM) di kelas IV SDN Cisereh I Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten tahun ajaran 2012-2013.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas belajar siswa serta kualitas pembelajaran di kelas. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta pencapaian target pembelajaran yang memuaskan. Oleh Karena itu peneliti merumuskan manfaat peneliti sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

Dapat dijadikan bahan rujukan dalam kegiatan pembelajaran ketika peneliti terjun ke dunia pendidikan. Dan dapat memotivasi untuk lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, menambah wawasan, dan meningkatkan pengetahuan sehingga diperoleh sikap profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai calon guru dimasa mendatang.

##### **2. Manfaat Bagi Guru**

Dapat menambah wawasan bagi guru dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya Pendekatan STM (Sains Teknologi Masyarakat) yang digunakan dalam konsep perkembangan teknologi transportasi.

##### **3. Manfaat Bagi Siswa**

**Ika Djulistianingsih, 2013**

*PENERAPAN MODEL STM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD KELAS IV SDN CISEREH 1 KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa lebih meningkat dalam proses pembelajaran yang diharapkan akan berdampak pada meningkatnya capaian hasil belajar siswa.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Model Sains Teknologi Masyarakat (STM)**

Yang dimaksud model STM dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang mengkaitkan antara sains dengan teknologi yang ada serta kegunaannya bagi masyarakat. Dalam hal ini teknologi yang dibahas dalam pembelajaran adalah perkembangan teknologi transportasi.

Penerapan model STM juga diharapkan mampu menjadikan para peserta didik aktif dalam proses pembelajaran IPS. Model STM adalah cara penyajian dimana para peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang bersifat problematik untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Dalam model STM ada empat tahapan, yaitu tahap invitasi, tahan eksplorasi, tahap penjelasan dan solusi, dan tahap pengambilan tindakan.

Pada tahap pertama dalam pembelajaran (invitasi), siswa didorong agar mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas. Bila perlu guru memancing dengan pertanyaan-

pertanyaan yang problematis tentang fenomena yang sering ditemui sehari-hari.

Pada tahap kedua (eksplorasi), siswa diberi kesempatan untuk penyelidikan dan menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Secara keseluruhan, tahap ini memenuhi rasa keingintahuan siswa tentang fenomena alam di sekelilingnya.

Tahap ketiga (penjelasan dan solusi), saat siswa memberikan penjelasan dan solusi yang didasarkan pada hasil observasinya ditambah dengan penguatan guru, maka siswa dapat menyampaikan gagasan, membuat model, membuat penjelasan baru, membuat solusi, memadukan solusinya dengan teori dari buku, membuat rangkuman dan kesimpulan. Siswa membangun pemahaman baru tentang konsep yang sedang di pelajari, hal ini menjadikan siswa tidak ragu-ragu tentang konsep isinya.

Pada tahap keempat (pengambilan tindakan), siswa dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan berbagai informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, mengajukan sarana baik bagi individu maupun masyarakat yang berhubungan dengan model STM ini banyak metode mengajar yang dapat digunakan.

## 2. Hasil Belajar

Ika Djulistianingsih, 2013

*PENERAPAN MODEL STM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI DALAM PEMBELAJARAN IPS SD KELAS IV SDN CISEREH 1 KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam kegiatan pembelajaran pencapaian hasil merupakan aspek yang sangat penting, karena pembelajaran itu akan dianggap sukses dilihat dari hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik tidak sebatas pada nilai dari aspek pengetahuan yang peserta didik kuasai (kognitif), tetapi meliputi aspek sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Ketiga aspek tersebut merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran dan pencapaian hasil belajar.

Pembelajaran dikatakan memperoleh hasil yang baik jika pembelajaran tersebut merubah individu menjadi lebih baik dari sisi pengetahuan, sikap dan keterampilannya.

### 3. Perkembangan Teknologi Transportasi

Teknologi adalah penerapan praktis dari ilmu. Ilmu dan teknologi saling membutuhkan, tanpa ilmu tidak akan ada penerapan (aplikasi) baru untuk teknologi dan tanpa teknologi tidak akan ada yang menikmati penemuan ilmu. Jadi tujuan dari ilmu dan teknologi adalah untuk memecahkan masalah-masalah praktis serta untuk mengatasi semua kesulitan yang mungkin dihadapi manusia. Oleh karena itu tujuan dari metode ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih kepada siswa agar mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menciptakan teknologi yang diinginkannya, guna mengatasi kesulitan yang dihadapi. Teknologi transportasi adalah teknologi untuk mengangkut barang maupun penumpang dari satu tempat ke tempat yang lain.

## F. Hipotesis

Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba mencari fakta yang ada dilapangan tentang masalah-masalah yang menjadi bahan kajian penelitian.

Peneliti mencoba merumuskan hipotesis tentang masalah yang diteliti, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Jika digunakan model sains teknologi masyarakat (STM) maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep perkembangan teknologi transportasi.